

ABSTRAK

Metzul Ilham, 2010. “Multikulturalisme dalam Novel *Mengurai Rindu* karya Nang Syamsuddin”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi masyarakat Indonesia terdiri atas berbagai suku bangsa. Perbedaan sering menimbulkan konflik yang menyebabkan korban jiwa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur penokohan dan multikulturalisme dalam novel *Mengurai Rindu* karya Nang Syamsuddin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah multikulturalisme novel *Mengurai Rindu* karya Nang Syamsuddin. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap pertama adalah membaca novel *Mengurai Rindu* karya Nang Syamsuddin. Tahap kedua adalah menetapkan tokoh utama dalam novel *Mengurai Rindu* karya Nang Syamsuddin. Tahap ketiga adalah mencatat tuturan dan tindakan yang dapat diabstraksikan sebagai data multikultural solidaritas dan persaudaraan, perdagangan terbuka, nilai kekeluargaan, penghormatan terhadap tata susila, merasa cukup dalam hidup, serta berbagi dan kontrol kekuasaan. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya, tahap pertama menginventarisasikan data berdasarkan tujuan pengumpulan data melalui penelusuran unsur penokohan atau tokoh utama, tahap kedua mengklasifikasikan data melalui penelusuran tokoh dari ucapan, tindakan, yang dapat diabstraksikan sebagai data multikulturalisme solidaritas dan persaudaraan, perdagangan terbuka, nilai kekeluargaan, penghormatan terhadap tata susila, merasacukup dalam hidup, serta bebrbagi dan kontrol kekuasaan, tahap ketiga menginterpretasikan data, dan yang keempat menyimpulkan temuan serta menulis laporan.

Hasil penelitian sebagai berikut. Unsur penokohan dalam novel *Mengurai Rindu* karya Nang Syamsuddin. Hasil ini berdasarkan identifikasi tokoh utama dan tokoh pendamping, yaitu (a) menyita sebagian waktu pencerita, (b) terlibat dengan hampir seluruh tokoh pencerita, (mendominasi dan menjadi pusat masalah atau cerita. Unsur yang membangun multikulturalisme ada tujuh unsur diantaranya, (1) solidaritas dan persaudaraan; (2) kesetaraan gender; (3) perdagangan terbuka; (4) nilai kekeluargaan; (5) penghormatan terhadap tata susila; (6) merasa cukup dalam hidup; (7) berbagi dan kontrol kekuasaan. Hal itu di dalam novel *Mengurai Rindu* karya Nang Syamsuddin yaitu hanya terdapat enam unsur diantaranya: (1) solidaritas dan persaudaraan; (2) perdagangan terbuka; (3) nilai kekeluargaan; (4) penghormatan terhadap tata susila; (4) merasa cukup dalam hidup; (6) berbagi dan kontrol kekuasaan.